

Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Supervisi Akademik Kepala Taman Kanak-kanak Terhadap Kinerja Guru

Mutoharoh¹, Achmad Hufad², Isti Rusdiyani³

^{1,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

²Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Corresponding Author: 7782200019@untirta.ac.id

Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of the managerial competence of the Kindergarten head on the performance of Kindergarten teachers in Serang-Banten Kindergarten, (2) the effect of the academic supervision of the Kindergarten head on the performance of Kindergarten teachers in Serang-Banten Kindergarten, (3) the influence of managerial competence and academic supervision of the head of Kindergarten together on the performance of Kindergarten teachers in Kindergartens in Serang-Banten Regency. This research is a quantitative research with a correlational approach. The data collection technique was carried out through a questionnaire with a sample of 214 people. Data analysis was performed to describe the data and propose hypotheses using multiple linear regression statistics. Multiple regression analysis was used to determine the effect of managerial competence and academic supervision on the performance of educators in Kindergartens, Serang District. The results of the study show that partially there is an influence between the managerial competence of the Kindergarten head on the performance of Kindergarten teachers. It is also known from the same results that there is an influence of the supervision of the kindergarten head on teacher performance. Simultaneously, managerial competence and academic supervision of kindergarten principals also have a positive and significant influence on the performance of kindergarten teachers in Kindergartens in Serang-Banten Regency. With these results, the conclusion of this study is managerial competency and academic supervision of kindergarten principals in improving the performance of kindergarten teachers in Serang-Banten Regency.

Keywords: Managerial Competence, Supervision, Head of Kindergarten

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kompetensi manajerial kepala TK terhadap kinerja guru TK di Taman kanak-kanak Serang-Banten, (2) pengaruh supervisi akademik kepala TK terhadap kinerja Guru TK di Taman kanak-kanak Serang-Banten, (3) pengaruh kompetensi manajerial dan supervisi akademik kepala TK secara bersama-sama terhadap kinerja guru TK di Taman kanak-kanak Kabupaten Serang-Banten. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan jumlah sampel 214 orang. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengajuan hipotesis dengan menggunakan statistik regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial dan supervisi akademik terhadap kinerja pendidik di Taman kanak-kanak Kabupaten Serang. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala TK terhadap kinerja guru TK. Hasil yang sama juga diketahui bahwa terdapat pengaruh supervisi kepala TK terhadap kinerja guru. Secara simultan, kompetensi manajerial dan supervisi akademik kepala TK juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru TK di Taman kanak-kanak Kabupaten Serang-Banten. Dengan hasil tersebut, kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi manajerial dan supervisi akademik kepala taman kanak-kanak dalam meningkatkan kinerja guru Taman kanak-kanak Kabupaten Serang-Banten.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial, Supervisi, Kepala TK

Article History:

Received 2023-01-09

Revised 2023-02-20

Accepted 2023-02-25

DOI:

10.31949/educatio.v9i1.4437

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula. oleh karenanya, tujuan dari pendidikan dan pengajaran tidak terlepas dari adanya guru yang memiliki kompetensi optimal dalam dunia pendidikan. Guru dituntut memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik agar tugas dan tanggung jawabnya dapat terlaksana dengan baik pula. Pencapaian kompetensi guru yang sesuai dengan standar kualifikasi akademik sehingga kinerja para guru sesuai dengan yang ditetapkan Permendiknas.

Guru yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dapat diartikan bahwa guru memiliki kinerja yang baik pula. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan seorang guru dalam kaitannya dengan tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang diembannya berdasarkan kewenangan jabatannya (Setiyani, 2014). Kinerja merupakan suatu pencapaian yang dicapai seseorang dengan melaksanakan tugas-tugasnya atau melaksanakan pekerjaan dalam waktu tertentu sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan untuk tugas tersebut (Ismail, 2013). Kinerja guru adalah hasil yang dicapai guru dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya, mengarah pada upaya peningkatan efisiensi kerja (Ramadona & Wibowo, 2016). Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan (Guntoro, 2020). Oleh karena itu, guru sebagai pengemban tugas dan tanggung jawab keberhasilan tujuan pembelajaran diharuskan memiliki kinerja yang baik dan optimal agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya (Wahyuni et al, 2022). Kinerja guru yang optimal berawal dari penguasaan guru dalam kompetensi-kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru pada umumnya, yang kemudian berbekal pengalaman mengajar dan belajar akan menjadikan seorang guru matang dalam penguasaan kompetensi-kompetensi tersebut. Sehingga pengoptimalisasian kinerja guru dalam pembelajaran dipastikan dapat menunjang dan memiliki pengaruh yang besar bagi keberhasilan pembelajaran.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, kepala sekolah dapat mencapai tujuan tersebut dalam manajemen pendidikan, meliputi perencanaan, Penyelenggaraan dan pengendalian pendidikan di sekolah. Kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepala Sekolah sebagai pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung peningkatan kinerja pendidikan disekolah (Lelah et al., 2020). Peran kepala sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan kondusif bagi proses pengajaran melalui pengelolaan yang profesional merupakan syarat utama bagi tercapainya sekolah untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Motivasi kepala sekolah akan mengarah pada keberhasilan kinerja, dan lingkungan sekitar juga dapat menentukan keberhasilan kinerja para guru. , karena Oleh karena itu, selain guru sendiri yang berupaya untuk meningkatkan kualitas pekerjaannya, sekolah juga berupaya untuk memberdayakan guru agar dapat bekerja dengan baik dan melaksanakan tugasnya secara profesional.

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemennya yaitu sebagai perencana pelaksana, organisator dan pengawas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Rastina, 2017). Menurut Ismuha kompetensi manajerial adalah keterampilan organisasi kepala sekolah dan Pengembangan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien menuntut kepala sekolah memiliki keterampilan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di sekolah agar benar-benar berdaya dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan sekolah.(Ismuha, 2016). Dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial adalah kemampuan atau keterampilan kepala sekolah dalam mengelola fungsinya sebagai manajer dalam mengembangkan sumber daya dalam mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi manajerial kepala sekolah dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengelola perubahan dan pemberdayaan, secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah (Euis Karwati & Doni Juni Priansa, 2015) Untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, maka proses manajemen pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Jika sekolah tidak memiliki dukungan proses manajemen yang baik, maka hanya akan menimbulkan kekacauan organisasi, dan pada akhirnya gagal mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kompetensi manajerial merupakan

kemampuan kepala sekolah sebagai perencana, organisator dan memberikan pengawasan proses untuk dapat mencapai tujuan pendidikan.

Aspek lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi akademik. Supervisi adalah Semua bimbingan, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru, staf, dan karyawan (Priansa et al, 2014) Menurut Suharsimi Arikunto supervisi adalah tindakan pemantauan, mengidentifikasi apa yang benar, apa yang tidak benar, dan apa yang tidak benar sesuai dengan tujuan pemberian bimbingan (Suharsimin Arikunto, 2004) Jika supervisi adalah Beberapa upaya membantu guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh pengawas (kepala sekolah, pengawas sekolah dan pengawas lainnya) untuk meningkatkan kualitas proses pengajaran dan hasil pembelajaran (Muslim, 2010). Daresh dalam Sugiyanti & Sabar Narimo mendefinisikan Supervisi akademik sebagai rangkaian kegiatan yang membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sugiyanti & Sabar Narimo., 2016). Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa supervise akademik adalah kegiatan pemberian Bimbingan, arahan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka memberikan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kualitas proses pengajaran dan hasil pembelajaran. Supervisi atau Pengawasan sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru di dalam kelas (KBM) maupun di luar kelas untuk mencapai visi dan misi pendidikan. Sebagai seorang supervisor kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan untuk menguasai model pembelajaran dan cara-cara memberikan bantuan kepada guru yang mendapatkan kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran (Ali Imron, 2012). Selain hal tersebut kepala sekolah harus memiliki komponen untuk merencanakan, melaksanakan supervise dengan pendekatan dan metode yang tepat serta melakukan tindak lanjut hasil supervise yang dilakukan (Budi Suhardiman, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survey berupa angket/kuesioner. Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan anak usia dini kabupaten serang dan dilaksanakan pada September – oktober 2022.

Populasi atau sasaran dalam penelitian ini yaitu pendidik PAUD Formal (Taman kanak-kanak) di Kabupaten Serang berjumlah 558 Orang. Perhitungan ukuran sampel penelitian ini, peneliti memakai tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2017) Dalam tabel tersebut, dengan taraf kesalahan 5%, jika populasi berjumlah 550 maka sampel yang akan diambil adalah 213 responden. Karena dalam penelitian ini populasinya adalah 558 pendidik, maka penelitian ini dapat mengambil 214 responden sebagai sampelnya.

Sampel ditetapkan melalui langkah-langkah yakni menetapkan sampel dengan teknik Propotional Random Sampling dari masing-masing kecamatan yang berjumlah 29 kecamatan, berdasarkan jumlah pendidik PAUD yang ada di Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan instrumen non tes berupa angket. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, peneliti memberikan jawaban, dan responden tinggal memilih jawaban. Peneliti menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran dalam kuesioner, dengan lima alternatif. Data diperoleh dari kuesioner sebanyak 214 responden, kemudian menggunakan skala Likert dan menggunakan alat bantu SPSS, melalui metode uji validitas, uji reliabilitas, korelasi product moment, koefisien determinasi, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengajuan hipotesis dengan menggunakan statistik regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 yaitu kompetensi manajerial, X2 yaitu supervise akademik terhadap variable Y yaitu kinerja pendidik di Taman kanak-kanak Kabupaten Serang. Hasil perhitungan regresi berganda dapat dilihat pada tabel 1.

Dari tabel 1 diketahui nilai Sig untuk pengaruh kompetensi manajerial kepala TK (X1) terhadap kinerja guru TK (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Nilai $t_{hitung} 5,397 > t_{tabel} 1,973$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala TK (X1) terhadap kinerja guru TK (Y).

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Dengan SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	13.370	3.715	3.599	.000
Kompetensi manajerial	.847	.157	5.397	.000
Supervisi Akademik	.611	.086	7.068	.000

Dari tabel 1 juga diketahui nilai Sig untuk pengaruh supervise akademik kepala TK (X1) terhadap kinerja guru TK (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan Nilai $t_{hitung} 7,068 > t_{tabel} 1,973$, disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara supervise kepala TK (X2) terhadap kinerja guru TK (Y).

Tabel 2. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13824.315	2	6912.157	140.396	.000 ^b
Residual	8861.991	180	49.233		
Total	22686.306	182			

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh kompetensi manajerial (X1) dan Supervisi akademik kepala TK (X2) secara simultan terhadap kinerja guru TK (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 140,396 > F_{tabel} 3,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.609	.605	7.01664

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai R square 0,781, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable kompetensi manajerial (X1) dan supervise akademik (X2) kepala TK secara simultan terhadap variable kinerja guru TK (Y) adalah sebesar 78,2 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala TK sangat menentukan kinerja para guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Siregar (2022) dan Junaedi et al. (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kepala TK memiliki peranan yang sangat mempengaruhi dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah (Mbuik, 2019; Santika, 2017; Sormin, 2017). Kepemimpinan kepala TK ini menjadi faktor yang dapat mendorong sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap (Alhabsyi et al, 2022; Fitriah, 2017; Lazwardi, 2016). Oleh karenanya, kepala TK wajib mendayagunakan seluruh personel sekolah secara efektif dan efisien agar tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut tercapai dengan optimal (Fitri, 2017).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa supervise kepala sekolah sangat menentukan kinerja para guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Raberi et al. (2020) dan Ramadhan (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru. Supervisi mejadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan efektifitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan (Nurhayati, 2013; Tohar, 2022). Melalui kegiatan supervisi, kepala TK

melakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah yang berintikan program pengajaran dengan ditunjang oleh unsur-unsur lain seperti guru, sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pengajaran dan penilaian (Ma'sum et al, 2022; Muchlis, 2022). Kegiatan supervisi pada prinsipnya merupakan kegiatan membantu dan melayani guru agar diperoleh guru yang lebih bermutu yang selanjutnya diharapkan terbentuk situasi proses belajar mengajar yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Aprida et al, 2020; Zisperdi, 2017). Dengan kegiatan supervisi, kepala TK memberikan bantuan kepada guru agar mengalami pertumbuhan secara maksimal dan integral baik profesi maupun pribadinya (Hapizoh et al, 2020; Marlina, 2011).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi manajerial dan supervise akademik kepala TK secara simultan terhadap variable kinerja guru TK. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Meidiana et al. (2020). Dalam penelitiannya, Meidiana et al. (2020) melaporkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Martapura. Jika penelitian tersebut dilaksanakan di SMA, maka penelitian ini membuktikan kompetensi manajerial dan supervise akademik kepala TK juga berpengaruh terhadap kinerja guru di TK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, kemampuan supervisi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dan kemampuan manajemen dan supervisi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru secara bersamaan terhadap kinerja Guru TK di Kabupaten Serang. Jika kemampuan manajerial dan supervisi kepala TK baik, maka kinerja guru semakin meningkat. dan sebaliknya jika kemampuan manajerial dan supervisi kepala TK kurang baik, maka kinerja guru menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabsyi, F., Pettalongi, S. S., & Wandu, W. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 11-19.
- Ali Imron. (2012). *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160-164.
- Budi Suhardiman. (2012). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Dale S. Beach. (1975). *Personal The Management of People*. Work Mac. Millan.
- Euis Karwati dan Doni Juni Priansa. (2015). *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Alfabeta.
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31-42.
- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 64-77.
- Hapizoh, H., Harapan, E., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh profesionalisme guru dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 168-174.
- Ismail, M. I. (2013). *Guru Sebuah Identitas*. Alauddin University Press.
- Ismuha. (2016). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyia*, 4(1).
- Junaedi, J., Nuraeni, N., & Halimah, H. (2019). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ra PC Weru Kabupaten Cirebon. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 1(2),

234-257.

- Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Lelah, Satori, D., & Agustina, K. (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *JURNAL DIALOGIKA Manajemen Dan Administrasi*, 2(1), 47–61. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v2i1.2176>
- Ma'sum, T., Ristianah, N., & In'am, A. (2022). Supervisi Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 100-114.
- Marlina, S. (2011). Keistimewaan dalam Komunikasi Antarpersonal. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 113-126.
- Mbuik, H. B. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 28-37.
- Meidiana, M., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 112-119.
- Muchlis, M. (2022). Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 5(1), 49-58.
- Muslim, S. B. (2010). *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesional Guru*. Alfabeta.
- Nurhayati, S. (2013). Hubungan kinerja supervisor dengan tingkat kompetensi guru sekolah dasar di kota Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2).
- Priansa, Donni Juni dan Somad, R. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Alfabeta.
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 11-20.
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology*, 3(2), 136-144.
- Ramadona, M., Wibowo, R. (2016). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP K 1 Penabur Pasar Baru Jakarta Pusat. *Research and Development Journal of Education*, 3(1).
- Rastina. (2017). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Di Gugus 1 Kec. Palu Barat Kota Palu. *Konsentrasi Pendidikan Dan Kepengawasan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*, 1–240.
- Santika, I. G. N. (2017). Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Widya Accarya*, 7(1).
- Setiyani. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(2).
- Siregar, R. B. (2022). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 5(1), 109-118.
- Sormin, D. (2017). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 2(1).
- Sugiyanti & Sabar Narimo. (2016). Pengelolaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 6 Putatsari Grobogan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar-dasar Supervisi, -Buku Pengangan Kuliah*. Rineka Cipta.
- Tohar, M. (2022). Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 179-185.

-
- Wahyuni, E., Ahyani, N., & Mahasir, M. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14018-14017.
- Zisperdi, Z. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pola Pelatihan Implementasi Dan Evaluasi (PIE) Pada SD Negeri 028288 Binjai Tahun Pelajaran 2014/2015. *Keguruan*, 5(1).